

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Dilihat dari jenis penelitian, maka penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian pustaka (*library research*). Penelitian pustaka merupakan sebuah penampilan pendapat penalaran tentang suatu masalah yang berisi tentang satu topik yang memuat beberapa gagasan didukung oleh data yang diperoleh dari sumber pustaka.¹ Artinya, dalam penelitian ini penulis memfokuskan untuk mengkaji dokumen-dokumen kepustakaan yang relevan dengan topik penelitian serta dipaparkan dan dianalisis secara kualitatif.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif, menurut Meolog yang ditulis Basrowi dan Suwandi dalam bukunya mengungkapkan bahwa penelitian kualitatif antara lain bersifat deskriptif yaitu data yang dikumpulkan lebih banyak berupa kata-kata atau gambar daripada angka-angka.² Hal ini sejalan dengan pendapat dari Mohammad Nawawi yang ditulis Siswantoro menjelaskan bahwa metode deskriptif adalah prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan suatu objek seperti cerita pendek, novel, puisi pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang

¹ Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2004), hal 15.

² Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008), hal. 187.

tampak atau sebagaimana adanya.³ Menurut pendapat dari Bog dan Guba yang ditulis Uhar Suharsaputra dalam bukunya mendefinisikan penelitian kualitatif merupakan sebuah prosedur dalam penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata dari orang ataupun perilaku yang diteliti.⁴ Beberapa pengertian tentang penelitian deskriptif kualitatif diatas sebenarnya mengacu pada hal yang sama, yaitu sebuah penelitian yang menghasilkan data berupa kata-kata dari dengan menggambarkan suatu objek yang relevan dengan topik penelitian.

Metode kualitatif bisa digunakan untuk mengungkap fenomena-fenomena yang belum diketahui, karena melalui metode ini memberikan rincian yang kompleks terhadap suatu fenomena yang sulit diungkapkan oleh metode kuantitatif.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (library research) yaitu dengan mengadakan studi terhadap buku, catatan, majalah, jurnal, dan lain sebagainya. Dalam penelitian ini, penulis secara mendetail dan sistematis menguraikan novel *Bidadari untuk Dewa* karya Asma Nadia dengan mengambil intisari dari novel tersebut, sehingga diperoleh nilai-nilai pendidikan agama Islam.

³ Siswanto, *Metodologi Penelitian Sastra*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hal. 56.

⁴ Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2014), hal. 181.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sumber utama data penelitian yang memiliki data mengenai variabel-variabel yang diteliti. Data-data yang berasal dari kepustakaan pada dasarnya terbagi menjadi dua sumber, yaitu:

a) Sumber primer

Sumber primer ini merupakan sumber pokok atau dasar yang merupakan bukti utama. Dalam penelitian ini sumber primernya adalah *novel Bidadari untuk Dewa* karya Asma Nadia.

b) Sumber Sekunder

Adapun yang menjadi sumber sekunder atau sumber pendukung penelitian ini meliputi buku-buku kepustakaan, jurnal, arsip serta dokumen-dokumen yang relevan dengan penelitian ini.

- 1) Anwar, Roison. (2010). *Akhlak Tasawuf*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- 2) Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. (2018). *Kamus Besar Bahasa Indonesia, cet ketiga*. Jakarta: PT Balai Pustaka
- 3) Basrowi. & Suwandi.(2008). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- 4) Emir, Jusuf Feisal. (1995). *Reorientasi Pendidikan Islam*, Jakarta: Gema Insani Press.
- 5) Kutha, Nyoman Ratna. (2020), *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- 6) Lubis, Mawardi. (2014). *Evaluasi Pendidikan Nilai*. Yogyakarta:

Pustaka Pelajar.

- 7) Najib, Muhammad. (2014). *Pendidikan Nilai*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- 8) Nazarudin, (2019). *Pendidikan Keluarga Menurut Ki hajar Dewantara dan Relevansinya Dengan Pendidikan Islam*. Palembang: CV Amanah.
- 9) Sudadi. (2019). *Sistem Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Pesantren*. Kebumen: CV Rizquna.
- 10) Yusuf, Ali Anwar. (2003). *Studi Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi*. Bandung: CV Pustaka Setia
- 11) Zed, Mestika. (2004). *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.

Jurnal:

- 1) Taufiq, Bekti Ari Nugroho dan Mustaidah. *Identifikasi Nilai-Nilai Islam dalam Pemberdayaan pada PNPM Mandiri*, Jurnal Penelitian, Vol. 11, No 1, Februari 2017, 75-76.
- 2) Jeumpa, Nurul. (2018). *Nilai-Nilai Agama Islam*. Pedagogik 2. 17.

Website:

- 1) <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-582119/mengenal-novel-jenis-unsur-unsur-dan-cirinya>, diakses pada 31 desember pukul 2.34 pm.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling penting dalam penelitian. Tanpa teknik pengumpulan data yang tepat, maka peneliti

tidak akan mendapatkan data yang relevan. Penelitian ini termasuk kedalam penelitian literatur. Penelitian literatur ini difokuskan pada penelusuran literatur dan bahan pustaka lainnya dengan masalah yang dikaji. Sehingga, dalam mengumpulkan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi.

Teknik dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data melalui pengumpulan dokumen-dokumen untuk memperkuat informasi. Teknik dokumentasi bisa disebut sebagai strategi yang digunakan dengan mengumpulkan data-data dari buku-buku, artikel, jurnal, surat kabar dan lain sebagainya yang relevan dengan objek penelitian.⁵ Penulis mencoba untuk mengkaji serta menganalisis kepustakaan mengenai novel *Bidadari untuk Dewa* karya Asma Nadia, dan sumber-sumber data lainnya yang relevan.

E. Teknik Analisis Data

Penelitian ini mengkaji semua data tentang nilai-nilai pendidikan agama Islam yang terdapat dalam novel *Bidadari untuk Dewa*. Teknik analisis data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis isi (*Content Analysis*).

Teknik analisis isi menurut Weber merupakan sebuah metode yang digunakan dalam membuat sebuah kesimpulan dengan mengidentifikasi karakteristik-karakteristik yang ada pada teks secara objektif serta

⁵ Nazarudin, *Pendidikan Keluarga Menurut Ki Hajar Dewantara*, (Pelembang: CV. Amanah, 2019), hal. 15.

sistematis.⁶ Teknik analisis isi ini bisa digunakan untuk menganalisis data berupa teks yang berupa teks. Hal ini sesuai dengan pendapat yang disampaikan oleh Bryan dan Bell yang ditulis Nyoman Kutha Ratna dalam bukunya menjelaskan bahwa *content analysis* atau analisis isi bisa dilakukan pada majalah, koran, maupun laporan.⁷ Sehingga dapat kita pahami bahwa teknik analisis isi merupakan sebuah teknik dalam menganalisis data dengan membahas isi suatu informasi yang tertulis dalam bahan tertulis seperti buku, internet, jurnal, maupun sumber lain yang dilakukan secara mendalam. Teknik Analisis Isi ini biasa dilakukan pada dokumen yang padat akan isi dan makna.⁸

Dalam penelitian ini, penulis melakukan beberapa langkah dalam menganalisis data yaitu dengan memaparkan isi tulisan pada paragraf, kata, kalimat yang terkandung dalam novel *Bidadari untuk Dewa* karya Asma Nadia agar dapat diambil makna atau isi pesan yang mengandung nilai-nilai pendidikan agama Islam dengan tepat.

⁶ Jogiyanto Hartono M, *Metoda Pengumpulan dan Teknik Analisis Data*, (Yogyakarta: Penerbit ANDI, 2018), hal. 130.

⁷ Ibid., hal. 134.

⁸ Nyoman Kutha Ratna, *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hal. 49.